

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (1998: 51), metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, peneliti harus menggunakan metode yang tepat sehingga tujuan penelitiannya tercapai.

Hal ini sesuai dengan pendapat Surakhman (1994: 131), yang menyatakan bahwa "Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu digunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan."

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode eksperimen yang pengujiannya dilakukan untuk menguji suatu hipotesis, apakah hipotesis akan diterima atau ditolak sesuai dengan pendapat Arikunto (2006: 272), bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada objek selidik.

Dalam penelitian ini, yang merupakan penelitian kuantitatif, penulis menggunakan pendekatan eksperimen kuasi sebagai metodenya. Metode eksperimen kuasi atau eksperimen semu diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen kuasi yang diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen.

Menurut Sukardi (2003: 23), “Jenis penelitian ini banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.”

Adapun desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-test – Post test Group*. Di dalam desain ini penulis melakukan observasi sebelum eksperimen yang disebut *Pre-test* (tes awal) dan melakukan observasi setelah eksperimen yang disebut *Post-test* (tes akhir), seperti yang telah dijelaskan oleh Arikunto (2006:85).

$O_1 \times O_2$

Keterangan :

O_1 : prates (tes awal) yang diberikan kepada mahasiswa mengenai materi kosakata bahasa Prancis sebelum mendapatkan

perlakuan dengan menggunakan media komik serial *Boule et Bill*.

X : *treatment* (perlakuan) yang diberikan kepada mahasiswa mengenai materi kosakata bahasa Prancis dengan menggunakan media komik serial *Boule et Bill*.

O₂ : *pascates* (tes akhir) yang diberikan kepada mahasiswa mengenai materi kosakata bahasa Prancis setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media komik serial *Boule et Bill*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2006: 130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan definisi atas, subjek penelitian ini adalah Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester IV tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 64 orang.

3.2.2 Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto, 2006: 131). Berdasarkan definisi atas, maka penulis menentukan sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah Penguasaan Kosakata Mahasiswa

Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Semester IV tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 20 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu teknik penelitian terdapat beberapa cara pengumpulan data yang disebut dengan teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tiga instrumen penelitian, terdiri atas:

3.3.1 Studi Pustaka

“Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan, dan dokumen penting lainnya” (Hadi, 1998: 139). Dengan teknik pengumpulan data ini, penulis mendapatkan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini.

3.3.2 Tes

Menurut Sugiyono (2007: 66), tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua buah tes, yaitu:

- 1) Tes awal/prates, yaitu tes yang dilakukan pada awal penelitian sebelum diberikannya perlakuan atau *treatment* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki mahasiswa.

Soal pada prates ini disusun berdasarkan kisi-kisi penyusunan materi soal penguasaan kosakata

- 2) Tes akhir/pascates, yaitu tes yang dilakukan pada akhir penelitian setelah diberikannya perlakuan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir yang dimiliki mahasiswa.

Jenis soal pada tes yang diberikan pada saat prates dan pascates berupa pilihan ganda dan menjodohkan yang disusun dalam bentuk tabel perimbangan. objek penyusunan klasifikasi tabel perimbangan tes ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah soal.
- 2) Waktu yang dibutuhkan untuk setiap soal.
- 3) Skor untuk setiap soal.
- 4) Jumlah skor.

Tabel 3.1

Klasifikasi Tabel Perimbangan Prates dan Pascates

Bentuk Soal	Jumlah Soal	Skor	Waktu
Pilihan Ganda	30	1	50 menit
Menjodohkan	30	1	50 menit
Total	60	60	100 menit

Tes dilakukan dengan memberikan jumlah total 60 soal, terdiri dari tiga bagian dan masing-masing bagian berjumlah 20 soal. Materi tes kosakata bahasa Prancis yang akan diujikan kepada mahasiswa, disusun berdasarkan klasifikasi materi ujian penguasaan kosakata bahasa Prancis Sebelum melakukan tes tersebut, terlebih dahulu yang penulis lakukan adalah merumuskan aspek materi dan kisi-kisi soal yang akan diujikan pada mahasiswa pada saat prates dan pascates sebagai berikut:

Tabel 3.2

Klasifikasi Materi Tes Penguasaan Kosakata Prates

Materi	Teks 1		Teks 2		Teks 3		Tingkat Kemampuan
	Jumlah Soal	No Soal	Jumlah Soal	No Soal	Jumlah Soal	No Soal	
<i>Les Noms</i>	11	1, 4, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20	11	4, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20	13	1, 3, 4, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20	K1, K2
<i>Les adjectifs</i>	2	3, 10	7	2, 3, 5, 6, 7, 10, 17	5	2, 5, 6, 9, 10	K1, K2

<i>Les Verbes</i>	7	2, 5, 6, 7, 8, 16, 18	2	1, 9	2	18, 19	K2, K3
Jumlah	20		20		20		

Tabel 3.3

Klasifikasi Materi Tes Penguasaan Kosakata Pascates

Materi	Teks 1		Teks 2		Teks 3		Tingkat Kemampuan
	Jumlah Soal	No Soal	Jumlah Soal	No Soal	Jumlah Soal	No Soal	
<i>Les Noms</i>	11	4, 9, 10,1 1,12, 13, 14,1 5,16, 18, 20	10	8, 9, 11, 12,13, 14, 16, 17,18, 19	7	3, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13,14, 15, 16,18	K1, K2
<i>Les adjectifs</i>	2	1, 5,	8	1,2,3, 6,7,10 ,15,20	6	1,2, 4,6,7,	K1, K2
<i>Les Verbes</i>	7	2, 3, 6, 7, 8, 17, 19	2	4, 5,	2	17, 19	K2, K3
Jumlah	20		20		20		

3.3.3 Angket

Menurut Arikunto (2006: 151) “angket atau kuesioner (Questionnaires) adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Angket diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti tahap prates, tahap perlakuan (*treatment*), dan tahap pascates. Dengan diberikannya angket ini, penulis akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Jumlah pertanyaan angket sebanyak 20 butir dengan spesifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Spesifikasi Pertanyaan Angket

No	Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Nomor Soal	%
1.	Pendapat mahasiswa tentang penggunaan media dalam pembelajaran	1, 2, 3, 10, 11	5	25
2.	Pendapat mahasiswa dalam mempelajari kelas kata dalam kosakata bahasa Prancis	4,5	2	10
3.	Usaha mahasiswa dalam mengatasi kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Prancis	6, 7, 8, 9	4	20
5.	Ketertarikan mahasiswa terhadap media komik Bill et Boule	12,13,14,15, 18	4	20
6.	Kelebihan dan kelemahan komik	19	2	10
7.	Saran mahasiswa dalam penggunaan media komik	20	1	5
JUMLAH			20	100

3.4 Teknik Pengolahan Data

3.4.1 Tes

3.4.1.1 Pemberian Bobot Nilai Tes Penguasaan Kosakata

Pemberian bobot nilai untuk soal pilihan ganda dan menjodohkan pada instrumen penelitian untuk variabel Y menggunakan skala 0-1, yaitu bobot 0 diberikan pada jawaban yang salah dan bobot 1 untuk jawaban yang benar. Sementara untuk isian singkat menggunakan skala 0-3, yaitu bobot 0 diberikan pada jawaban yang salah dan bobot 3 untuk jawaban yang benar (Purwanto, 1984: 70).

Dalam menentukan penilaian penguasaan kosakata didasarkan pada Kriteria Standarisasi Penguasaan Kosakata yang dikemukakan Burhan Nurgiantoro (1995: 207), sebagai berikut:

Tabel 3.5
Standarisasi Penguasaan Kosakata

Interval Prosentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Sepuluh	Keterangan
96% - 100%	10	Sempurna
86% - 95%	9	Baik Sekali
76% - 85%	8	Baik
66% - 75%	7	Cukup
56% - 65%	6	Sedang
46% - 55%	5	Hampir
36% - 45%	4	sedang
26% - 35%	3	Kurang
16% - 25%	2	Kurang sekali

0% - 15%	1	Buruk sekali
----------	---	--------------

Tabel diatas menerangkan tingkat keberhasilan penguasaan kosakata seorang mahasiswa. Contohnya tingkat penguasaan seorang mahasiswa mencapai 96% - 100%, maka dia memperoleh nilai 10 dan termasuk dalam kategori sempurna. Sebaliknya jika dia memperoleh nilai 1 (satu) maka pembelajar bahasa tersebut termasuk dalam kategori buruk dalam penguasaan kosakatanya.

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan eksperimen yang menggunakan *Pre-test and Post-Test Group*, maka rumusnya adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2_d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

d : y - x

Md : mean dari perbedaan prates dengan pascates

$\sum x^2_d$: deviasi kuadrat deviasi

$\sum x^2 / d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

db : derajat kebebasan (ditentukan dengan $N - 1$)

(Arikunto, 2006: 306)

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis yaitu hipotesis kerja H_k dan hipotesis nol H_0 , sebagai berikut:

- H_k = terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dan pascates.
- H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dengan pascates.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

H_k diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_k ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

3.4.2 Angket

Angket diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti tahap prates, tahap perlakuan (*treatment*), dan tahap pascates. Dengan diberikannya angket ini, penulis akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

Penulis menyebarkan angket kepada seluruh mahasiswa untuk mengungkapkan kesulitan mereka dalam mempelajari kosakata bahasa Prancis dan mengetahui kemampuan mahasiswa dalam penguasaan kosakata bahasa Prancis sebelum, selama, dan setelah menggunakan media komik serial *Boule et Bill*.

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil angket adalah dengan cara menghitung jumlah keseluruhan responden yang memilih jawaban yang tersedia, kemudian jumlah tersebut diubah ke dalam bentuk presentase dengan cara sebagai berikut ;

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : f = frekuensi tiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

% = Persentase tiap jawaban dari responden

Tabel 3.6

Interpretasi Perhitungan Presentase Angket

Besar Presentase	Interpretasi
0 %	Tidak ada
1 % - 25%	Sebagian kecil
26 % - 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 75 %	Sebagian besar
76 % - 99 %	Pada umumnya
100 %	Seluruhnya

(Supardi, 1979: 20)

3.4.3 Validitas

Menurut Arikunto (1998: 103), “Validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.”

Nurgiantoro (1995: 103), menyatakan:

“Kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (expert judgement).”

Berdasarkan pendapat tersebut, sebelum memberikan tes kepada mahasiswa, terlebih dahulu instrumen tes dikonsultasikan kepada dosen tenaga ahli penimbang Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI. Kemudian, penulis meminta pertimbangan kepada dosen tenaga ahli penimbang untuk memberikan "*expert judgement*".

